



Studi Literatur: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Indonesia

Angki Prabowo

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara

E-mail: angkipra_79@yahoo.co.id

Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 09, 2025

Accepted December 16, 2025

Keywords:

Bank Profitability, Indonesian Banking, Financial Performance, Literature Study.

ABSTRACT

Profitability is a key indicator in assessing the performance and sustainability of the banking industry. An optimal level of profitability reflects a bank's ability to manage its resources, mitigate risks, and adapt to economic and regulatory dynamics. This study aims to comprehensively examine the factors influencing bank profitability in Indonesia through a literature study approach. The method employed involves a review of national and international scholarly journal articles, banking authority reports, and relevant academic publications published in recent years. The findings indicate that bank profitability is influenced by both internal and external factors. Internal factors include capital adequacy, asset quality, operational efficiency, liquidity, and risk management. Meanwhile, external factors consist of macroeconomic conditions, interest rates, inflation, and financial system stability and regulatory policies. This study emphasizes that the combination of effective internal management and a stable external environment is crucial for enhancing bank profitability in Indonesia. The results are expected to provide academic and practical insights for policymakers, banking management, and future researchers in developing studies on banking profitability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 09, 2025

Accepted December 16, 2025

Kata Kunci:

Profitabilitas Bank, Perbankan Indonesia, Kinerja Keuangan, Studi Literatur

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja dan keberlanjutan industri perbankan. Tingkat profitabilitas yang optimal mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya, menghadapi risiko, serta beradaptasi terhadap dinamika ekonomi dan regulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank di Indonesia melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan otoritas perbankan, serta publikasi akademik relevan yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecukupan modal, kualitas aset, efisiensi operasional, likuiditas, dan manajemen risiko. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, serta kebijakan dan stabilitas sistem keuangan. Studi ini menegaskan bahwa kombinasi pengelolaan internal yang efektif dan dukungan lingkungan eksternal yang stabil menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas perbankan di Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan



akademik dan praktis bagi pengambil kebijakan, manajemen perbankan, serta peneliti selanjutnya dalam pengembangan kajian profitabilitas perbankan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Angki Prabowo
Universitas Sumatera Utara
Email: angkipra_79@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dicapai. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya serta mencerminkan tingkat efisiensi dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Kasmir, 2021).

Sejak tahun 2020, industri perbankan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas keuangan bank, terutama melalui peningkatan risiko kredit dan penurunan aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut mendorong perbankan untuk melakukan penyesuaian strategi agar tetap mampu menjaga kinerja dan profitabilitas. Di sisi lain, regulator melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan berbagai kebijakan stimulus dan relaksasi guna menjaga stabilitas sistem keuangan nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Dalam praktiknya, profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari internal maupun eksternal bank. Faktor internal berkaitan dengan kebijakan manajemen dan kinerja operasional bank, seperti kecukupan modal, kualitas aset, efisiensi operasional, likuiditas, serta pengelolaan risiko. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, serta kebijakan pemerintah dan regulator di sektor keuangan (Dietrich & Wanzenried, 2020; Lee & Hsieh, 2020).

Perkembangan teknologi dan digitalisasi perbankan yang semakin pesat setelah tahun 2020 juga turut memengaruhi profitabilitas bank. Transformasi digital mendorong bank untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas layanan kepada nasabah. Namun demikian, digitalisasi juga menimbulkan tantangan baru berupa peningkatan biaya investasi teknologi dan persaingan yang semakin ketat, baik antarbank maupun dengan lembaga keuangan nonbank (Berger & Mester, 2021).

Selain itu, kebijakan regulator pasca pandemi memiliki implikasi langsung terhadap kinerja keuangan bank. Kebijakan restrukturisasi kredit dan relaksasi permodalan yang diterapkan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan berpengaruh terhadap pendapatan bunga



dan kualitas aset bank. Oleh karena itu, faktor regulasi menjadi salah satu aspek eksternal yang penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank. Hidayat dan Firmansyah (2021) menyatakan bahwa efisiensi operasional dan kualitas aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Sementara itu, Putri dan Suryanto (2021) menemukan bahwa tingkat non-performing loan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa determinan profitabilitas bank bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai kondisi.

Kondisi makroekonomi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi profitabilitas perbankan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan meningkatkan permintaan kredit dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, sehingga berdampak positif terhadap kinerja bank. Sebaliknya, ketidakstabilan ekonomi dapat meningkatkan risiko kredit dan menekan tingkat profitabilitas bank (Al-Homaidi et al., 2020).

Meskipun penelitian mengenai profitabilitas perbankan telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan empiris kuantitatif dengan objek dan periode yang terbatas. Akibatnya, hasil penelitian sering kali menunjukkan perbedaan dan belum memberikan gambaran yang menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu merangkum dan menganalisis berbagai hasil penelitian tersebut secara sistematis.

Studi literatur dipandang sebagai pendekatan yang tepat untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank secara komprehensif. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengidentifikasi pola umum, kesamaan, serta perbedaan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, pendekatan ini juga membantu menemukan celah penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut (Tranfield et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank di Indonesia setelah tahun 2020 memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas perbankan melalui pendekatan studi literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank di Indonesia. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan kajian, kecenderungan temuan penelitian, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, laporan resmi otoritas keuangan, serta publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap berbagai literatur yang terbit pada tahun 2020 ke atas, diperoleh gambaran bahwa profitabilitas bank di Indonesia dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Klasifikasi ini memudahkan peneliti dalam memahami pola umum serta hubungan antarvariabel yang memengaruhi tingkat profitabilitas perbankan.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa faktor internal merupakan determinan yang paling sering dibahas dan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Salah satu faktor internal utama adalah kecukupan modal. Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal yang memadai memungkinkan bank untuk menyerap risiko, memperluas penyaluran kredit, serta meningkatkan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas. Bank dengan modal yang kuat cenderung lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang berkelanjutan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Faktor internal lain yang dominan adalah kualitas aset, khususnya yang tercermin dari tingkat non-performing loan (NPL). Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa peningkatan NPL secara konsisten berdampak negatif terhadap profitabilitas bank. Tingginya kredit bermasalah akan meningkatkan biaya pencadangan dan menurunkan pendapatan bunga, sehingga laba bank menjadi tertekan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kualitas aset dan risiko kredit menjadi aspek krusial dalam menjaga profitabilitas perbankan.

Efisiensi operasional juga menjadi faktor internal yang banyak dikaji dalam literatur. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bank yang mampu mengelola biaya operasional secara efisien cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang rendah mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya dan proses bisnis. Dalam konteks perbankan Indonesia pasca 2020, efisiensi operasional semakin penting seiring dengan meningkatnya persaingan dan kebutuhan investasi pada teknologi digital.

Likuiditas turut menjadi faktor internal yang memengaruhi profitabilitas bank. Bank dengan tingkat likuiditas yang optimal memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menyalurkan dana secara produktif. Namun demikian, literatur menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan profitabilitas karena adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen perbankan.

Selain faktor internal, hasil studi literatur juga menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki peran penting dalam menentukan profitabilitas bank di Indonesia. Kondisi makroekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan stabilitas sistem keuangan, terbukti memengaruhi kinerja perbankan. Pertumbuhan ekonomi yang positif mendorong peningkatan permintaan kredit dan memperbaiki kemampuan bayar debitur, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas bank. Sebaliknya, perlambatan ekonomi cenderung meningkatkan risiko kredit dan menekan laba perbankan.

Tingkat suku bunga juga menjadi faktor eksternal yang sering dibahas dalam literatur. Perubahan suku bunga acuan memengaruhi pendapatan bunga bank serta biaya dana yang harus



ditanggung. Literatur menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga dapat meningkatkan margin bunga bersih dalam jangka pendek, namun berpotensi menurunkan permintaan kredit dan meningkatkan risiko gagal bayar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dampak suku bunga terhadap profitabilitas bank bersifat dinamis dan bergantung pada kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Kebijakan dan regulasi yang diterapkan oleh otoritas keuangan turut memengaruhi profitabilitas perbankan. Berbagai kebijakan stimulus dan relaksasi yang diterapkan pasca pandemi bertujuan menjaga stabilitas sistem keuangan, namun pada saat yang sama memberikan tekanan terhadap pendapatan bank. Literatur menunjukkan bahwa kebijakan restrukturisasi kredit, meskipun membantu menjaga kualitas aset, dapat menunda pengakuan pendapatan dan memengaruhi profitabilitas dalam jangka pendek.

Transformasi digital perbankan juga muncul sebagai faktor eksternal sekaligus internal yang relevan dalam literatur pasca 2020. Digitalisasi mendorong peningkatan efisiensi dan perluasan layanan, namun membutuhkan investasi awal yang besar. Hasil kajian menunjukkan bahwa dampak digitalisasi terhadap profitabilitas bersifat jangka panjang, di mana bank yang mampu mengelola transformasi digital secara efektif cenderung memperoleh keuntungan kompetitif dan peningkatan profitabilitas di masa mendatang.

Pembahasan hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank di Indonesia merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kecukupan modal, kualitas aset, dan efisiensi operasional berada dalam kendali langsung manajemen bank, sehingga dapat dijadikan fokus utama dalam strategi peningkatan kinerja. Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan regulator memerlukan kemampuan adaptasi dan respons strategis dari pihak perbankan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa tidak terdapat satu faktor tunggal yang secara dominan menentukan profitabilitas bank. Profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang saling terkait dan dinamis. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan diperlukan dalam upaya meningkatkan profitabilitas bank di Indonesia, baik melalui penguatan internal maupun penyesuaian terhadap lingkungan eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai penelitian terbitan tahun 2020 ke atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bank di Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal yang paling dominan memengaruhi profitabilitas bank meliputi kecukupan modal, kualitas aset, efisiensi operasional, likuiditas, serta kemampuan manajemen dalam mengelola risiko. Bank yang memiliki permodalan yang kuat, kualitas aset yang baik, dan tingkat efisiensi operasional yang tinggi cenderung mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kualitas aset, khususnya yang tercermin dari tingkat non-performing loan, memiliki pengaruh yang konsisten terhadap profitabilitas perbankan. Peningkatan kredit bermasalah berdampak langsung pada penurunan pendapatan dan peningkatan biaya pencadangan, sehingga menekan laba bank. Oleh karena itu,



pengelolaan risiko kredit menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas perbankan di Indonesia.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan profitabilitas bank. Kondisi makroekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan stabilitas sistem keuangan, berpengaruh terhadap permintaan kredit dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Kebijakan moneter dan regulasi yang diterapkan oleh otoritas keuangan turut memengaruhi kinerja perbankan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, perkembangan teknologi dan transformasi digital perbankan menjadi faktor baru yang semakin relevan dalam memengaruhi profitabilitas bank pasca tahun 2020.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menegaskan bahwa profitabilitas perbankan tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh interaksi dinamis antara berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, upaya peningkatan profitabilitas bank di Indonesia memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dengan memperhatikan kondisi internal bank serta perkembangan lingkungan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., Farhan, N. H., & Almaqtari, F. A. (2020). The determinants of profitability of commercial banks: Evidence from emerging markets. *International Journal of Finance & Economics*, 25(3), 356–375. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1754>
- Berger, A. N., & Mester, L. J. (2021). Efficiency and productivity change in the banking industry. *Journal of Banking & Finance*, 124, 106046. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.106046>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2020). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 66, 101134. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101134>
- Hidayat, R., & Firmansyah, A. (2021). Determinants of bank profitability: Evidence from Indonesian banking sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 841–850. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0841>
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Lee, C. C., & Hsieh, M. F. (2020). The impact of bank capital on profitability and risk in Asian banking. *Journal of International Money and Finance*, 103, 102114. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2020.102114>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik perbankan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap pengembangan perbankan Indonesia 2023–2027*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, N. K., & Suryanto, T. (2021). Non-performing loans and bank profitability: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2020-0034>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2021). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 32(1), 2–15. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12414>